

RINGKASAN

Feline Lower Urinary Tract Disease (FLUTD) atau *Feline Urologic Syndrome* (FUS) merupakan penyakit multifaktor yang menyerang sistem saluran urinaria bawah kucing jantan dan betina khususnya pada *vesica urinaria* dan uretra serta belum diketahui etiologinya. FLUTD dapat ditandai dengan kesulitan urinasi pada kucing yang menunjukkan gejala klinis seperti hematuria, disuria, polakiuria, poliuria, dan stranguria serta apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan inflamasi dan obstruksi pada saluran urinaria bawah kucing hingga kematian.

Insidensi peningkatan FLUTD dapat disebabkan oleh faktor risiko yang berbeda di tiap daerah atau negara karena adanya perbedaan letak geografis, kepopuleritasan suatu kucing saat periode tertentu, lamanya waktu pengambilan sampel, kriteria penyertaan dan metodologi yang digunakan. Faktor risiko yang umumnya ditemukan pada insidensi FLUTD antara lain seperti jenis atau *breed* kucing, jenis pakan, umur, berat badan, gaya hidup kucing, banyaknya jumlah peliharaan dalam satu lingkungan yang sama, stres, tidak aktif atau rendahnya aktivitas, sumber air minum dan kuantitas konsumsi air. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko yang sangat signifikan meningkatkan insidensi FLUTD di Klinik dan *Pet Shop* BnB serta Klinik UPTD Pelayanan dan Pengujian Veteriner Dinas Pertanian Provinsi Banten sehingga dapat menjadi evaluasi dan upaya pencegahan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat insidental. Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* atau sampel yang digunakan menunjukkan kriteria kesulitan urinasi dan menggunakan pasien kucing

sehat sebagai kontrol di Klinik dan *Pet Shop* BnB serta Klinik UPTD Pelayanan dan Pengujian Veteriner Dinas Pertanian Provinsi Banten. Pemilik kucing akan diminta ketersediaannya untuk diwawancarai atau mengisi kuesioner yang akan digunakan sebagai data penelitian dengan 11 pertanyaan faktor risiko. Didapatkan sampel pasien kucing terdiagnosa FLUTD berjumlah 16 ekor jantan dan 1 ekor betina serta 4 ekor jantan dan 7 ekor betina pasien kucing sehat dalam rentan waktu bulan Juli hingga September 2020.

Hasil penelitian didapatkan dari penggunaan metode uji korelasi Spearman dan dilanjutkan dengan uji regresi logistik menunjukkan bahwa kucing yang mengalami perubahan perilaku seperti tampak gelisah, ketakutan dan agresif serta rendahnya mengkonsumsi air minum sebagai faktor risiko yang sangat signifikan ($P < 0.01^{**}$) dalam meningkatkan insidensi FLUTD dan diikuti oleh kucing mengalami stres, berjenis kelamin jantan, memiliki aktivitas yang rendah, rata-rata berat badan 3.5 kg, dan pemberian jenis pakan kering tanpa ada variasi atau campuran jenis pakan lainnya sebagai faktor risiko yang signifikan ($P < 0.05^*$). Gejala klinis yang ditemukan pada penelitian ini dengan angka kejadian tertinggi yaitu hematuria pada 11 pasien dengan persentase 64.7%, disuria pada 4 pasien dengan persentase 23.5%, polakiuria pada 1 pasien dengan persentase 5.9%, poliuria pada 1 pasien dengan persentase 5.9% dan tidak ditemukan gejala klinis stranguria serta ditemukan adanya kristal struvit, kristal oksalat dihidrat, kristal oksalat monohidrat dan kristal sistin yang diperiksa dengan uji sedimentasi urin.

RISK FACTORS OF *FELINE LOWER URINARY TRACT DISEASE* (FLUTD) IN DOMESTIC CAT PATIENTS IN BnB CLINICS AND PET SHOPS AS WELL AS UPTD CLINICS FOR VETERINARY SERVICES AND TESTING OF BANTEN PROVINCE AGRICULTURE OFFICE

Thearza Tavinia

ABSTRACT

Feline lower urinary tract disease (FLUTD) is a disease of the lower urinary system in cats which etiology is unknown but the incidence of cases slightly increases due to various risk factors. This study aimed to determine what risk factors can increase FLUTD cases like a change in behavior and a low quantity of drinking water in cats as very significant risk factors. The clinical symptoms found in this study were hematuria accompanied by struvite crystals, oxalate crystals of dihydrate and monohydrate also crystals of cystine, dysuria, pollakiuria, and polyuria. The method used in this study was done by interviewing or filling out a questionnaire about the patient's identity and history, then an examination is carried out to determine the clinical symptoms and the treatment that will be given. A total of 17 cats were diagnosed with FLUTD then analyzed with the Spearman correlation test and followed by logistic regression tests. The results of the Spearman correlation test showed a significant risk factor for the incidence of FLUTD with a probability value of $p < 0.05$ and then a probability value of $p < 0.000$ was obtained by logistic regression test. From the result, it can be concluded that there is a significant risk factor that is behavior change and low quantity of drinking water that can be increased incidence of FLUTD.

Keywords: Cat, FLUTD, Risk Factors, Veterinary

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Faktor Risiko *Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD) Pada Pasien Kucing Domestik di Klinik dan *Pet Shop* BnB serta Klinik UPTD Pelayanan dan Pengujian Veteriner Dinas Pertanian Provinsi Banten**. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti melalui Universitas Airlangga yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi sehingga penulis memiliki kesempatan untuk berkuliah dan menyelesaikannya.

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta jajarannya atas kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dr. Maslichah Mafruchati, drh., M. Kes. selaku pembimbing utama yang sangat mendukung penulis selama penelitian, Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si. selaku pembimbing serta, Dr. Soeharsono., drh., M.Si. selaku ketua penguji, Ragil Angga Prastiya., drh., M.Si. selaku sekretaris penguji dan Aditya Yudhana, drh., M.Si. selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan skripsi.

Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman dan bantuan. Seluruh pihak yang telah berkenan memberi izin dan membantu jalannya

penelitian, pihak Klinik UPTD Pelayanan dan Pengujian Veteriner Dinas Pertanian Provinsi Banten serta Klinik dan *Pet Shop* BnB khususnya Ibu Sri Mulyandari S.Pt., M. Si selaku kepala Balai UPTD PPV, drh Novia, drh Jajang, drh. Fuad, drh. Meetha dan drh. Indardi yang telah banyak mengajarkan penulis berbagai macam ilmu praktik, Nibras dan Syahril selaku analis laboratorium yang tak kalah banyak mengajarkan hal lainnya serta menjadi teman baik penulis hingga seluruh pegawai yang amat sangat hangat menerima penulis seperti keluarga.

Prima Ayu Wibawati., drh., M. Si selaku dosen wali penulis yang telah menerima penulis sebagai anak wali dan menjadi bagian dari asisten dosen Histologi Veteriner sehingga memiliki pengalaman baru dan menjadi sumber pemasukan penulis secara materil maupun ilmu pengetahuan yang tidak terbatas.

Kedua orang tua penulis, Bapak Risman dan Ibu Rismayeti, kakak dan adik penulis, Jevri Koto dan Dhevana Putri, Keluarga Sebastiaan, Indri Desvita, Saskia Anggraeni, serta seluruh tetangga dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Berkat doa, moral, dan moril sehingga penulis dapat bertahan dan menyelesaikan pendidikan sarjana.

Ragil Angga Prastiya drh., M. Si yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri selama merantau untuk menempuh pendidikan sarjana. Tidak terhitung berapa banyaknya kedermawanan, kebaikan, motivasi, inspirasi, dan pengertian yang beliau berikan kepada penulis serta teman sekontrakan hingga tidak dapat disebutkan satu per satu.

M. Thohawi Elziyad Purnama drh., M. Si selaku dosen pembimbing dan orang tua bagi mahasiswa bidikmisi yang telah banyak sekali membantu,

mendukung, memotivasi, menginspirasi, membiayai penelitian penulis dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat saat dididik beliau.

Teman sekaligus sahabat karib penulis, Adnan Guntur yang banyak sekali membantu dan memberikan semangat untuk daftar ulang kuliah serta menjadi gerbang untuk bertemu dengan Ningsih Putri Herman, Iolanstallza Simangunsong, dan Putri Nuraini yang selalu mendukung, memberikan nasihat, dan banyak pelajaran tentang hidup. Tak lupa sahabat perjuangan “Cireng Mochi Kuaci”, Aulia Amatul Firdausyi, Cytra Meyliana Surya Dewi, Dara Ayu Pramesti Sekarsari, Rahmadani, dan Sera Yunita Sari yang selalu menjadi lingkungan sehat untuk tumbuh berkembang, menjadi saksi perjuangan selama menempuh pendidikan sarjana walau penulis selalu menyusahkan, banyak sekali pelajaran hidup yang dapat dipetik mulai dari belajar hutang piutang yang tidak ada habisnya saat krisis bidikmisi tak kunjung cair hingga makan perpaduan nasi-kerupuk-bumbu pecel Sera hampir tiga semester dan kenangan lainnya yang tidak bisa dilupakan.

Seluruh teman Pengurus Besar Ikatan Mahasiswa Kedokteran Hewan Indonesia (PB IMAKAHI) periode 2019/2020 khususnya Departemen PSDM & Pengabdian Masyarakat, Amin, Jasmine, Rhara, Diza, dan Karina. Badan Pengurus Harian PB IMAKAHI periode 2020/2021 Zaki, Ghazy, Andini, Dewi, Karina, Nadhira, Ratna dan Tazkiatun yang banyak memberikan motivasi, pelajaran hidup yang sangat bermanfaat dan selalu menginspirasi penulis agar selalu bahagia. Tak lupa Departemen PSDM & Pengabdian Masyarakat periode 2020/2021, Rindu, Wisnu, Aina, Fia, dan Fadli yang berproses bersama penulis baik dalam waktu senang maupun sulit. Pengurus Cabang IMAKAHI UNAIR periode 2019/2020 dan

seluruh jajarannya yang banyak sekali memberikan arti pentingnya berorganisasi serta pengalaman berharga lainnya.

Keluarga Mahasiswa Universitas Airlangga periode 2018 dan periode 2020, Nauval, Rosdi, Alvin, Bertus, Satria, Amalia, Arjun, Bagas, Dara, Dinda, Muril, Puja, dan wilda yang sangat membantu untuk mengembangkan bakat dan sedikit potensi serta Kak Shabrina yang banyak membantu penulis dan seluruh teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Teman serta idola penulis, Tsukishima Kei, Kageyama Tobio, Kim Taehyung dan BTS, Hatake Kakashi, Yondaime Minato, Jiraiya, Uzumaki Naruto dan Uchiha Itachi yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis untuk selalu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tulisan ini bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membutuhkan demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran Hewan.

Serang, 7 November 2020

Penulis